

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangatlah penting untuk melancarkan dan memudahkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Berkaitan dengan pembangunan di bidang ekonomi maka perbankan sudah selayaknya menjadi sasaran di bidang ini. Perbankan merupakan suatu wadah yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat serta dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Hal tersebut lazim disebut dengan fungsi perbankan sebagai *agent of development*.

Dengan berbagai fungsi bank seperti mengelola peredaran uang di masyarakat, menyediakan kredit, jasa transfer dan lain-lain, maka masyarakat sangat terbantu dalam segi keuangannya sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dimiliki dan dengan mudah dapat mencari dana dari jasa perbankan yaitu melalui kredit yang ditawarkan oleh bank untuk memperluas dan memajukan usahanya supaya menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 tahun 1992 pasal 1 ayat (1) tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai berikut : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat

dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Strategi perbankan dalam menghimpun dana adalah dengan menawarkan produk-produk perbankan yang menarik nasabah dengan bunga yang menguntungkan berdasarkan prinsip bank konvensional, dan tawaran bagi hasil yang adil berdasarkan prinsip perbankan syariah.

Mengingat pentingnya kredit perbankan terhadap pembangunan, maka perbankan tidak akan memberikan kredit kepada orang yang tidak tepat. Dengan begitu pihak bank akan memberikan perjanjian kredit kepada calon debitur. Nasabah yang datang ke bank untuk memperoleh kredit tentu tidak langsung mendapatkan kreditnya begitu saja. Pihak bank akan melakukan suatu hal yang disebut analisis kredit. Tujuan analisa kredit adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang debitur untuk membayar kembali kredit sesuai dengan perjanjian. Untuk itulah perlu penanganan yang profesional dan integritas moral yang tinggi. Lancarnya kegiatan perkreditan dapat dicapai apabila terjalin adanya saling mempercayai dari semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut.

Salah satu realisasi dari perjanjian jaminan adalah adanya pencantuman syarat asuransi jiwa untuk di dalam perjanjian kredit. Asuransi jiwa dimaksudkan untuk menanggung atau menangani sisa kredit debitur yang meninggal. Bank dalam syaratnya tersebut, maka akan memudahkan pihak ahli waris dalam melunasi semua pinjaman debitur dengan cara melakukan pengajuan klaim asuransi pada perusahaan asuransi. Jenis asuransi agunan kredit ini banyak berkembang dalam praktek perasuransian. Perjanjian asuransi ini kemudian

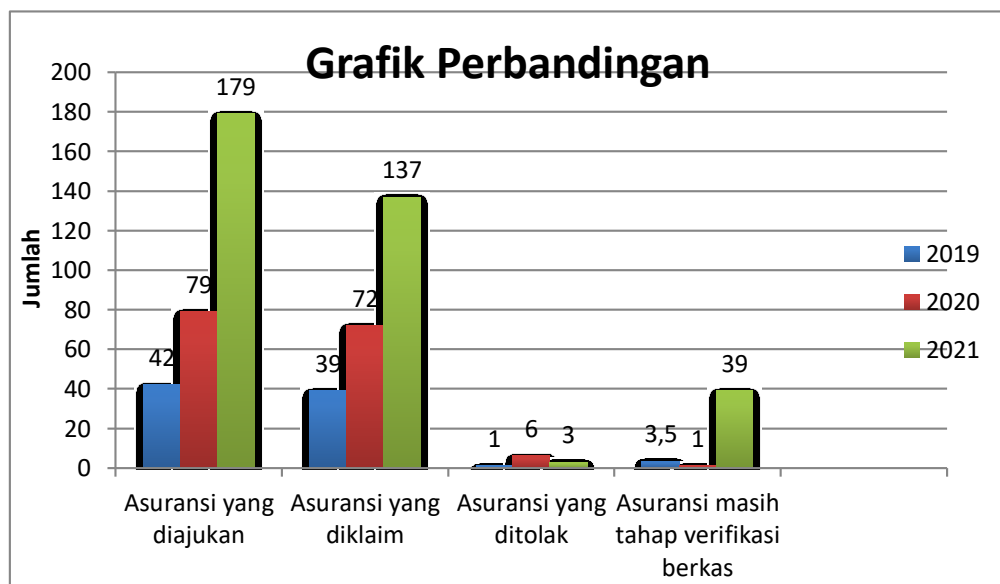
dituangkan dalam polis sebagai bukti adanya perjanjian asuransi. Oleh karena asuransi jiwa adalah salah satu unsur dalam perjanjian kredit sehingga dengan adanya asuransi jiwa ini maka akan memberikan perlindungan atau *cover* terhadap jaminan yang diberikan oleh calon debitur yang memang harus ada dalam suatu pemberian kredit yang dikeluarkan oleh bank, baik bank pemerintah maupun swasta.

Potensi kerugian terhadap kredit yang disalurkan adalah terjadinya gagal bayar/kredit macet. Hal tersebut bisa terjadi karena disebabkan oleh kelalaian debitur, ahli waris, dan pihak bank juga. Meskipun kredit yang diberikan sudah termasuk asuransi jiwa tetapi jika asuransi jiwa itu tidak di klaim (*unclaim*) oleh perusahaan asuransi, maka pihak bank akan mendapatkan kerugian karena sisa kredit yang ditanggung oleh ahli waris tidak terbayarkan walaupun pada saat perjanjian kredit adanya jaminan yang diminta oleh pihak bank/diberikan oleh debitur tetapi hal tersebut tidak bisa menghindari terjadinya kerugian.

Pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya, maka proses pemberian kreditnya menerapkan perjanjian jaminan dengan debitur dengan mencantumkan asuransi jiwa sebagai syarat dalam realisasi kredit. Yang akan penulis bahas adalah jenis asuransi jiwa yang tujuannya adalah menanggung atau menangani sisa kredit debitur yang meninggal, ketika debitur mengalami gagal bayar atau mengalami kredit macet akibat meninggal dunia, maka seluruh pinjaman yang harus di angsur kepada pihak bank menjadi tanggung jawab ahli waris. Dengan adanya asuransi jiwa pada perjanjian kredit maka akan memudahkan dan membantu pihak ahli waris dalam melunasi semua pinjaman

debitur dengan cara melakukan klaim asuransi pada perusahaan asuransi yang dipercaya oleh debitur pada saat perjanjian kredit. Tanpa asuransi ini maka disaat debitur meninggal sisa kreditnya akan di tanggung oleh ahli waris atau pihak keluarga. Asuransi jiwa ini hanya diberikan kepada debitur yang sudah berumur 50 tahun atau mendekati masa pensiun.

Berikut adalah grafik untuk mengetahui peningkatan klaim asuransi jiwa PT. Bank Woori Saudara KC Tasikmalaya dari tahun 2019 s/d 2021 :



Gambar 1 - Grafik perbandingan klaim asuransi jiwa

Sumber : data diolah penulis, 2023

Pada grafik tersebut maka adanya peningkatan dari asuransi jiwa yang di ajukan hingga asuransi jiwa yang di klaim oleh perusahaan. Dalam proses klaim asuransi jiwa sendiri memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan mulai dari pemberkasan hingga pengumuman oleh perusahaan asuransi perihal asuransi yang diklaim atau *unclaim*. Jangka waktu dari pengajuan klaim menuju pengumuman

dari perusahaan asuransi adalah paling cepat 2 tahun dan paling lama adalah 4 tahun.

Fenomena pengajuan klaim asuransi jiwa yang ditolak oleh perusahaan asuransi disebabkan karena dokumen yang diberikan tidak tepat waktu, persyaratan yang tidak lengkap, debitur meninggal karena memiliki riwayat penyakit dengan kriteria berat (gula, stroke, jantungg diabetes, dll), premi asuransi belum terbayarkan sepenuhnya, polis asuransi sudah tidak aktif. Apabila asuransi jiwa tidak diklaim maka ahli waris harus menanggung sisa kredit almarhum. Namun apabila ahli waris tidak mampu untuk membayar maka pihak yang mengalami potensi kerugian adalah pihak bank karena kreditnya tidak terbayarkan.

Dalam proses pengklaiman asuransi terhadap debitur yang meninggal itu tidak semudah yang dipikirkan, walaupun tujuan dari pihak bank ini sebagai upaya membantu meringankan ahli waris untuk melunasi sisa pinjaman, tetapi banyak fenomena yang mengakibatkan asuransi ini tidak dapat di klaim oleh pihak perusahaan asuransinya sendiri. Maka dari itu berdasarkan uraian di atas penelitian ini akan mengambil judul : **“MEKANISME PENGAJUAN KLAIM ASURANSI JIWA BAGI DEBITUR YANG MENINGGAL SEBAGAI UPAYA PENANGANAN SISA KREDIT PADA BANK WOORI SAUDARA KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana mekanisme dan syarat dalam klaim asuransi jiwa terhadap debitur PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya yang telah meninggal dunia
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam klaim asuransi jiwa sehingga perusahaan asuransi tidak dapat mengklaim asuransi untuk menangani sisa kredit debitur yang meninggal pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam upaya pengklaiman asuransi jiwa untuk menangani sisa kredit terhadap debitur PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya yang meninggal

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah diatas, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Mekanisme dan syarat dalam klaim asuransi jiwa terhadap debitur PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya yang telah meninggal dunia
2. Hambatan dalam klaim asuransi jiwa sehingga perusahaan asuransi tidak dapat mengklaim asuransi untuk menangani sisa kredit debitur yang meninggal pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya
3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam upaya pengklaiman asuransi jiwa untuk menangani sisa kredit terhadap debitur PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya yang meninggal

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain :

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan di bidang Manajemen Dana Bank khususnya dalam materi atau pembahasan mengenai Sistem Pendekatan Dana Gabungan yaitu pada bagian *Person In Charge* Asuransi (PIC Asuransi) pada produk *Bancassurance* di PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. KC Tasikmalaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat penyelesaian Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang sektor jasa keuangan. Dan juga bisa belajar untuk mengaplikasikan teori/ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan dan bagi PIC Asuransi mengenai klaim asuransi dan pemasaran produk *bancassurance*.

d. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian ini yaitu di Bank Woori Saudara 1906, Tbk. (BWS) KC Tasikmalaya bertempat di Ruko Plaza Asia Blok A5-A6, Jl.HZ Mustofa No.110 Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya 46126, Jawa Barat dimana jarak antara lokasi kampus Universitas Siliwangi dengan lokasi penelitian sekitar 1,1km.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 30 hari dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 s/d 27 Januari 2023.

Tabel 1 - Matriks jadwal pembuatan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan Pembuatan Tugas Akhir																				
		Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian																					
2	Pengajuan Judul Tugas Akhir																					
3	Pengumpulan Data																					
4	Pengolahan Data																					
5	Bimbingan																					
6	Penyusunan Awal Draft Tugas Akhir																					
7	Sidang Tugas Akhir																					
8	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																					

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023